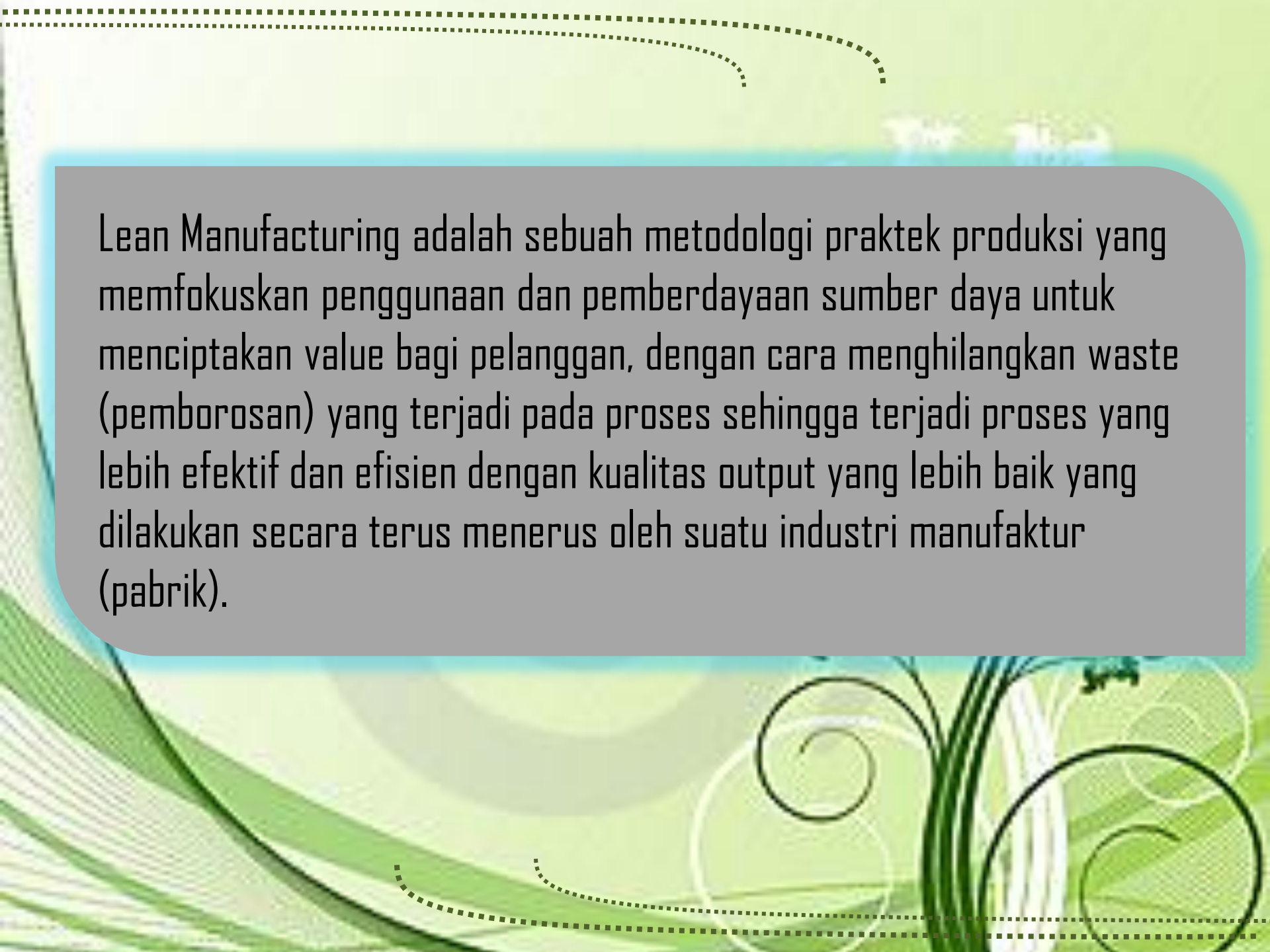


LEAN ACCOUNTING, PERHITUNGAN BIAYA TARGET DAN BALANCED SCORECARD





Lean Manufacturing adalah sebuah metodologi praktek produksi yang memfokuskan penggunaan dan pemberdayaan sumber daya untuk menciptakan value bagi pelanggan, dengan cara menghilangkan waste (pemborosan) yang terjadi pada proses sehingga terjadi proses yang lebih efektif dan efisien dengan kualitas output yang lebih baik yang dilakukan secara terus menerus oleh suatu industri manufaktur (pabrik).

TIGA PRINSIP LEAN MANUFACTURING



Prinsip mendefinisikan nilai produk

Prinsip menghilangkan pemborosan

Prinsip pendukung karyawan

Enam Strategi Lean Manufacturing



Pull System Strategy



Continuous Improvement
(KAIZEN) Strategy



Quality Assurance Strategy



Decision Making Strategy



Plan Layout & Work
assignment Strategy



Supplier Partnering Strategy

Lean accounting adalah tipe akuntansi yang dirancang untuk perusahaan-perusahaan yang telah menerapkan teknik lean manufacturing.

Menurut Maskell dan Baggaley (2006), dalam mendukung lean manufacturing, **lean accounting mempunyai visi sebagai berikut:**

1. Lean accounting menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu dan mudah dipahami
2. Lean accounting mengeliminasi kegiatan-kegiatan yang tidak bernilai tambah
3. Lean accounting patuh pada anggaran dasar perusahaan
4. Lean accounting mendukung lean culture

APLIKASI LEAN ACCOUNTING



```
graph LR; A[APLIKASI LEAN ACCOUNTING] -.-> B[Penentuan harga pokok berdasarkan beban langsung value stream]; A -.-> C[Penerapan Lean accounting dalam pelaporan keuangan]; B --> D[Berisi ringkasan sederhana mengenai biaya langsung dari value stream]; B -.-> E[Penyelesaian Pesanan]; B -.-> F[Produk Baru]; B -.-> G[Marketing]; C --> H[Pelaporan akuntansi dengan lean accounting berbasis akrual dan semua yang dilaporkan lean accounting adalah biaya aktual.];
```

The diagram illustrates the applications of Lean Accounting. It starts with a central box labeled 'APLIKASI LEAN ACCOUNTING'. From this box, two dashed red arrows point to 'Penentuan harga pokok berdasarkan beban langsung value stream' and 'Penerapan Lean accounting dalam pelaporan keuangan'. The first box leads to a purple box about direct costs and three light blue boxes for 'Penyelesaian Pesanan', 'Produk Baru', and 'Marketing'. The second box leads to a purple box about accrual-based financial reporting.

Berisi ringkasan sederhana mengenai biaya langsung dari value stream

Penentuan harga pokok berdasarkan beban langsung value stream

Penyelesaian Pesanan

Produk Baru

Marketing

Penerapan Lean accounting dalam pelaporan keuangan

Pelaporan akuntansi dengan lean accounting berbasis akrual dan semua yang dilaporkan lean accounting adalah biaya aktual.

Siklus Hidup Biaya Barang dan Jasa:



Target costing merupakan suatu metode untuk menentukan biaya produk/jasa berdasarkan selisih harga kompetitif dan laba yang diharapkan.



Contoh perhitungan biaya target:

PT. JAK produsen ponsel yang fokus untuk memproduksi dan menjual ponsel. PT. JAK berencana untuk membuat 1 model ponsel baru. Setelah melalui proses perhitungan, PT. JAK mematok harga kompetitif Rp 2,250,000/unit dan laba yang diharapkan oleh PT. JAK adalah sebesar Rp 1,500,000. Tentukan suatu metode untuk menentukan biaya produk/jasa berdasarkan selisih harga kompetitif dan laba yang diharapkan.

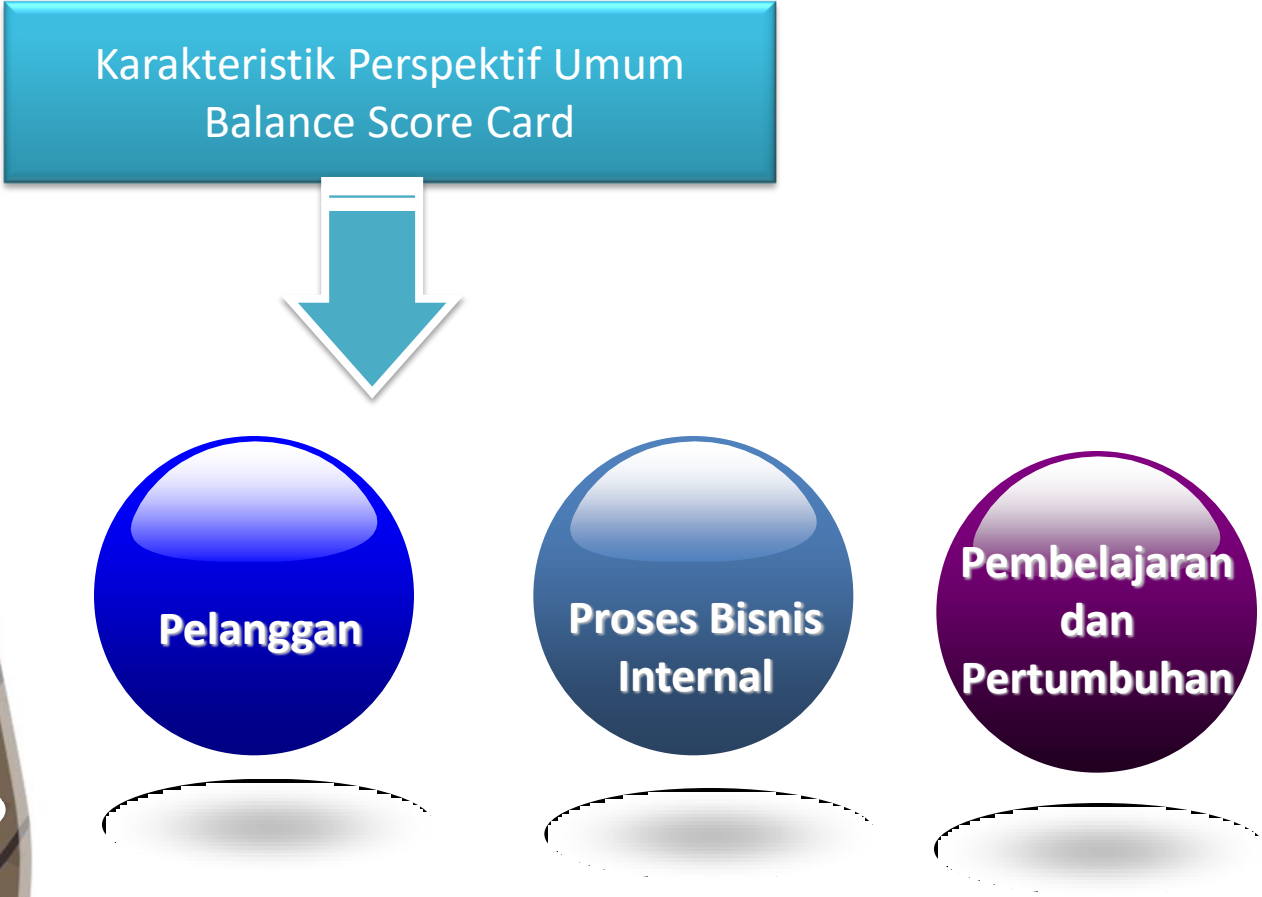
Biaya target dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Rp } 2,250,000 - \text{Rp } 1,500,000 = \text{Rp } 750,000/\text{unit}.$$

Jadi biaya yang harus dikeluarkan oleh PT.JAK dalam memproduksi 1 unit ponsel adalah sebesar Rp 750,000

BSC adalah suatu mekanisme sistem manajemen yang mampu menerjemahkan visi dan strategi organisasi ke dalam tindakan nyata di lapangan.

Karakteristik Perspektif Umum
Balance Score Card



```
graph TD; A[Karakteristik Perspektif Umum Balance Score Card] --> B1((Keuangan)); A --> B2((Pelanggan)); A --> B3((Proses Bisnis Internal)); A --> B4((Pembelajaran dan Pertumbuhan));
```

Keuangan

Pelanggan

**Proses Bisnis
Internal**

**Pembelajaran
dan
Pertumbuhan**

Proses Perencanaan Balance Score Card

Mencari dukungan dan komitmen dari para manajer puncak dan manajer senior perusahaan



Menentukan tingkatan organisasi

Manajemen puncak perusahaan membentuk satu tim



Merancang Balanced Scorecard secara spesifik sesuai tingkatan organisasi

Tim yang telah dibentuk mencari masukan – masukan



Menghasilkan draft balanced scorecard.

Membawa draft balanced scorecard kedalam penentuan tim penyusun



Mengidentifikasi sumber data, menyusun kerangka keterkaitan antara tolok ukur dalam balanced scorecard



Memasyarakatkan balanced scorecard keseluruhan SBU atau perusahaan

KEUNGGULAN PENERAPAN
BALANCED SCORECARD

Komprehensif

Koheren

Seimbang

Terukur